

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil serta pembahasan penelitian mengenai hubungan konsumsi durasi tindakan operasi dengan terjadinya *shivering* pada pasien pembedahan post spinal anastesi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisa derajat *shivering* di RSUD dr. Soekardjo menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden merupakan pasien yang mengalami derajat shivering ke-2 dengan aktifitas muskuler pada satu grup otot yaitu 41.9% dari 43 total responden.
2. Hasil analisa durasi tindakan operasi di RSUD dr. Soekardjo menunjukkan bahwa terdapat 32,4% responden dengan lama operasi ringan (< 60 menit), mayoritas responden merupakan kelompok operasi sedang (60-120 menit) yaitu 67.4% dari 43 total responden dan terdapat 0 responden tergolong dalam operasi besar (> 120 menit).
3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *spearman' rho* dengan level signifikansi ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_a diterima. Sehingga terdapat hubungan durasi tindakan operasi dengan terjadinya *shivering* pada pasien pembedahan post spinal anastesi.
4. Kemudian dari hasil yang didapatkan dapat diketahui bahwa semakin tinggi atau lama durasi operasi maka semakin tinggi derajat *shivering* dan semakin rendah durasi operasi maka semakin rendah derajat *shivering*. Sebagian besar responden mengalami derajat *shivering* 2 dengan durasi pembedahan ringan ke sedang dan hanya sebagian kecil yang tidak mengalami *shivering* yaitu sebanyak 8% responden.

5.2 Saran

1. Perawat Anestesi

Bagi perawat anestesi sebagiknya lebih meningkatkan kewaspadaan dalam pemantauan operasi dengan spinal anastesi dengan cara menganalisa

faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan *shivering*, sehingga komplikasi *shivering* tidak terjadi. Dan melakukan tindakan pencegahan *shivering* post operasi dengan intervensi pemberian obat-obatan, memberikan selimut hangat, suhu lingkungan yang ditingkatkan, lampu penghangat dan memberikan terapi cairan infus hangat pada pasien yang menjalani operasi besar dan lama.

2. Bagi institusi kesehatan

Bagi institusi kesehatan diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini, dengan melakukan implementasi berupa pemaparan materi lebih mendalam mengenai faktor resiko spinal anastesi dan kejadian *shivering* di ruang operasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai *shivering*, dengan jumlah responden yang lebih banyak dan tidak diambil dari satu tempat saja.